

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode survey dengan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) mengenai pembinaan prestasi atlet Pencak Silat pada Perguruan Kilat Mas Kabupaten Karawang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* (Konteks)

Perguruan Kilat Mas memiliki sejarah dan dasar organisasi yang kuat sejak tahun 1958, serta cabang Karawang Kota yang aktif berlatih sejak 2017. Lingkungan sosial, dukungan masyarakat, dan minat yang tinggi terhadap pencak silat menjadi faktor pendukung pembinaan prestasi. Perguruan juga memiliki AD/ART dan program kerja, meskipun pemahaman sebagian pengurus masih terbatas. Keikutsertaan perguruan dalam berbagai kejuaraan daerah, termasuk open tournament tingkat nasional, menunjukkan bahwa perguruan berorientasi pada pencapaian prestasi.

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Pelatih dan asisten pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan, namun jumlahnya masih belum ideal untuk membina seluruh atlet secara maksimal. Rekrutmen atlet terbuka dengan syarat minimal usia 7 tahun, dan jumlah atlet aktif sekitar 20 orang. Sarana dan prasarana latihan yang tersedia tergolong memadai. Selain itu, hubungan yang harmonis antara pelatih, pengurus, orang tua, dan atlet memberikan dukungan lingkungan yang kuat bagi berlangsungnya proses pembinaan.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Program latihan disusun oleh pelatih dan berjalan tiga kali dalam seminggu. Program ini mencakup latihan teknik, fisik, mental, dan kedisiplinan yang diterapkan secara konsisten. Tidak terdapat kendala besar dalam pelaksanaan latihan, sehingga proses pembinaan berjalan efektif meskipun terdapat hambatan kecil yang wajar bagi atlet usia muda.

4. Evaluasi *Product* (Hasil)

Pembinaan prestasi di Perguruan Kilat Mas membuahkan hasil yang baik, terbukti dengan prestasi atlet pada tingkat daerah, provinsi, hingga open tournament nasional. Dukungan masyarakat dan pemerintah juga sangat positif. Secara keseluruhan, pembinaan prestasi sudah berjalan efektif meskipun membutuhkan peningkatan dalam jumlah pelatih dan penguatan pemahaman administrasi organisasi.

B. Saran

1. Bagi Perguruan Kilat Mas Kabupaten Karawang

- Perlu menambah pelatih atau asisten pelatih agar pembinaan lebih optimal.
- Pengurus harian perlu mendapatkan sosialisasi terkait AD/ART agar administrasi berjalan lebih baik.
- Pengembangan sarana prasarana perlu dilakukan secara berkelanjutan.

2. Bagi Pelatih

- Perlu memperbarui program latihan sesuai kebutuhan atlet dan perkembangan teknik pencak silat.
- Pembinaan mental dan kedisiplinan atlet perlu ditingkatkan.
- Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan atlet.

3. Bagi Orang Tua Atlet

- Tetap memberikan dukungan moral dan pengawasan kepada anak selama berlatih.
- Menjaga pola hidup sehat anak agar latihan dan akademik tetap seimbang.

4. Bagi Atlet

- Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam mengikuti latihan.
- Menjaga kesehatan fisik dan mental untuk menghadapi latihan dan kompetisi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dapat memperluas cakupan penelitian pada cabang-cabang Kilat Mas lainnya.
- Dapat menambahkan pendekatan kuantitatif untuk hasil yang lebih komprehensif.